

## BAB IV

### KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

#### 4.1 KESIMPULAN

Dari pembahasan di atas ada beberapa hal yang dapat disimpulkan dan menjadi perhatian bagi proses pendekatan perencanaan dan perancangan:

1. Melihat dari potensi di Kota Semarang, maka Kota Semarang layak dijadikan sebuah lokasi untuk dibangunnya sebuah Kantor Wilayah suatu bank yaitu bank Mandiri yang mewadahi semua kegiatan perbankan dan non perbankan Wilayah Semarang.
2. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Wilayah Jawa Tengah membutuhkan pembaharuan bangunan yang menunjukkan corporate image sebuah Kantor Bank Mandiri.
3. Perlunya desain baru Kantor Bank Mandiri dan rental office agar dapat menampung seluruh kegiatan sesuai standar yang telah ada
4. Perlunya penambahan ataupun perbaikan fasilitas pendukung yang cukup representatif yang nantinya dapat mendukung pelaku kegiatan pada Kantor Bank Mandiri.
5. Merencanakan suatu rental office yang nantinya bergabung menjadi satu dengan Bank Mandiri Wilayah Jawa Tengah
6. Dari beberapa kesimpulan diatas, maka dibutuhkan sebuah desain baru kantor Wilayah Bank Mandiri Jalan Pemuda Semarang dan rental office untuk perusahaan anak Bank Mandiri dengan konsep arsitektur Post Modern yang dapat mengatasi adanya keterbatasan lahan atau tapak khususnya di wilayah Semarang.

#### 4.2 BATASAN

Batasan adalah membatasi lingkup bahasan yang terlalu luas, untuk fokus pada batas-batas tertentu :

1. Perencanaan *Menara Bank Mandiri* dengan penekanan desain *Post Modern Architecture* di Semarang ditekankan dengan disiplin ilmu arsitektur.
2. *Menara Bank Mandiri* ini bersifat majemuk yaitu memfasilitasi heterogenitas aktifitas tidak hanya dengan fasilitas perbankan dan non perbankan, namun juga fasilitas penunjang yang menunjang kegiatan keamanan, kenyamanan, relaksasi, dan hiburan.
3. *Menara Bank Mandiri* dan rental office ini diperuntukkan untuk bermacam-macam perusahaan khususnya anak perusahaan Bank Mandiri
4. Kegiatan umum pada *Menara Bank Mandiri* ini tidak terbatas pada masyarakat menengah dan menengah ke atas, karena merupakan konsumsi masyarakat semua golongan baik menengah ke atas, maupun menengah ke bawah.
5. Besaran kebutuhan ruang hasil studi banding dan wawancara dengan pihak Kantor Wilayah Bank Mandiri digunakan sebagai acuan dalam perancangan, yang nantinya mengacu dalam standarisasi yang telah dikeluarkan oleh pihak Mandiri.
6. Penentuan lokasi mengacu pada peruntukan lahan sesuai dengan kebijakan pemerintah kota Semarang.

### 4.3 ANGGAPAN

Anggapan adalah segala hal yang berhubungan dengan teknis bangunan yang harus dikerjakan, namun tidak mampu dipenuhi secara keseluruhan karena terbatasnya waktu, ilmu, teknologi, dan biaya, sehingga dianggap sudah memenuhi persyaratan.

1. Bangunan *Menara Bank Mandiri* merupakan bangunan tunggal yang menampung kegiatan perbankan dan non perbankan dengan fasilitas-fasilitas penunjang di dalamnya.
2. Tapak terpilih dianggap telah memenuhi syarat dan siap digunakan sesuai batas-batas yang ada seperti studi kelayakan struktur dan daya dukung tanah.
3. Investor (pemilik) dianggap tersedia
4. Semua peraturan bangunan setempat dianggap tetap berlaku
5. Kondisi daya dukung tanah dianggap memenuhi persyaratan
6. Teknologi, peralatan, dan material dianggap tersedia dan memungkinkan pelaksanaannya.